

RINGKASAN

PT. Mifa Bersaudara merupakan salah satu dari anak Perusahaan dari PT. Media Djaya Bersama yang saat ini telah melaksanakan penambangan Batubara yang beroperasi di kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, dengan luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan seluas 3.134 hektar yang bergerak dengan kualitas batubara yang dikenal dengan *solution coal*. Selama proses penambangan, pemecah batubara, penumpukan di *stockpile*, dan kegiatan pemuatan batubara kedalam tongkang terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas dari batubara. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap penurunan kualitas batubara yang di produksi oleh PT. Mifa Bersaudara agar dapat diketahui faktor-faktor penyebab penurunan kualitas batubara juga standar kualitas dari perusahaan dapat tetap terjaga.

Analisis dilakukan dengan membuat grafik dari pelaporan kualitas batubara dari sampel yang di ambil di *front* penambangan, *coal crushing plant*, dan *belt conveyor*. Parameter batubara yang mengalami perubahan yang signifikan adalah kenaikan kandungan air total (*total moisture*), kenaikan kandungan abu (*ash content*), penurunan karbon tetap (*fix carbon*) dan penurunan *gross calorific value* (GCV). Berdasarkan grafik pelaporan kualitas batubara nilai *total moisture* mengalami peningkatan sebesar 1,92% di area *coal crushing plant* dan 2,99% di area *port*, nilai *ash content* mengalami peningkatan sebesar 14,6% pada area *coal crushing plant* dan 3,32% di area *port*, nilai *fix carbon* mengalami penurunan sebesar 5,67% di area *coal crushing plant* dan 1,09% di area *port*, dan *gross calorific value* mengalami penurunan sebesar 807 kkal/kg di area *coal crushing plant* dan 53 kkal/kg di area *port*. Faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan kualitas batubara antara lain, kegiatan pengangkutan batubara, kontaminasi selama kegiatan penambangan, sistem *drainage* kurang berfungsi dengan baik, dan kesalahan dalam pengukuran kualitas batubara. Upaya untuk menjaga kualitas batubara antara lain mengoptimalkan fungsi saluran terbuka, peningkatan kontrol kualitas, dilakukannya pemadatan saat penumpukan, menjaga tempat penyimpanan batubara dari debu serta diadakan evaluasi terhadap tatacara pengambilan sampel.